

LAMPIRAN

A. Lembaran Hasil Cek Plagiasi

B. Pedoman Observasi

A. Aspek Lingkungan dan Budidaya Nilam

1. Penggunaan Lahan

- ✓ Luas lahan yang digunakan jemaat untuk budidaya nilam.
- ✓ Perubahan fungsi lahan (misalnya dari hutan, kebun campuran, atau lahan kosong menjadi kebun nilam).
- ✓ Kondisi vegetasi di sekitar kebun nilam (apakah masih terdapat pepohonan, tanaman lain, atau sudah menjadi lahan terbuka).
- ✓ Pola penanaman nilam (monokultur atau bercampur dengan tanaman lain).

2. Dampak Ekologis

- ✓ Kondisi tanah di area budidaya nilam (tanda-tanda penurunan kesuburan atau erosi).
- ✓ Penggunaan pupuk kimia atau bahan lain dalam budidaya nilam.
- ✓ Keberadaan sumber air (sungai, mata air) di sekitar kebun nilam dan perubahan yang terjadi.
- ✓ Dampak penyulingan minyak nilam terhadap lingkungan (asap, limbah, bau).

- ✓ Penggunaan kayu bakar untuk proses penyulingan dan dampaknya terhadap vegetasi sekitar.

3. Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan

- ✓ Upaya jemaat dalam menjaga lingkungan (misalnya penanaman kembali pohon atau pengelolaan limbah).
- ✓ Kebiasaan masyarakat dalam membuka lahan nilam (dibakar atau dibersihkan secara manual).
- ✓ Sikap masyarakat terhadap dampak lingkungan dari budidaya dan penyulingan nilam.
- ✓ Kesadaran jemaat tentang hubungan antara kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi.

B. Aspek Pendampingan Gereja dan Pengembangan SDM Jemaat

1. Praktik Pendampingan Gereja

- ✓ Kegiatan gereja yang berkaitan dengan pendampingan jemaat (pelatihan, pembinaan, diskusi).
- ✓ Penyampaian nilai-nilai kerja, kejujuran, dan tanggung jawab dalam khotbah atau pembinaan gereja.
- ✓ Perhatian gereja terhadap masalah yang dihadapi petani nilam.
- ✓ Bentuk dukungan moral dan spiritual gereja kepada petani nilam.

2. Kesadaran Ekologis dalam Kehidupan Gereja

- ✓ Apakah gereja mengajarkan tanggung jawab menjaga ciptaan dalam ibadah atau pertemuan.
- ✓ Keberadaan doa, khotbah, atau pengajaran yang menyinggung soal lingkungan.
- ✓ Kegiatan gereja yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan (jika ada).
- ✓ Sikap gereja terhadap dampak lingkungan dari budidaya nilam.

C. Peran dan Respons Pemerintah Setempat

1. Kebijakan dan Pengawasan

- ✓ Kebijakan desa atau pemerintah terkait budidaya nilam.
- ✓ Pengawasan terhadap praktik pertanian dan penyulingan nilam.
- ✓ Perhatian pemerintah terhadap dampak lingkungan dari budidaya nilam.

2. Program Pendampingan dan Keberlanjutan

- ✓ Program pelatihan atau penyuluhan bagi petani nilam.
- ✓ Dukungan pemerintah terhadap pertanian berkelanjutan.
- ✓ Keterlibatan penyuluhan pertanian dalam mendampingi petani nilam.

3. Interaksi Pemerintah, Gereja, dan Masyarakat

- ✓ Bentuk kerja sama antara pemerintah dan gereja dalam pemberdayaan masyarakat.
- ✓ Peran gereja sebagai mitra pemerintah dalam pendampingan petani.
- ✓ Respons pemerintah terhadap aspirasi atau masalah yang disampaikan gereja dan jemaat.

D. Dokumentasi Visual dan Catatan Lapangan

- ✓ Foto atau video kebun nilam, proses penyulingan, dan kondisi lingkungan sekitar.
- ✓ Dokumentasi kegiatan gereja yang berkaitan dengan pendampingan jemaat.
- ✓ Catatan observasi mengenai interaksi antara gereja, jemaat, dan lingkungan.
- ✓ Refleksi peneliti tentang peran gereja dalam pengembangan SDM dan pertanian nilam berkelanjutan.

C. Pedoman Wawancara

A. Untuk Pendeta/Majelis Gereja

1. Tentang Peran Gereja

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa saja tugas gereja selain mengurus ibadah?
- ✓ Apakah gereja punya tanggung jawab membantu jemaat dalam hal ekonomi dan pekerjaan? Mengapa?
- ✓ Bagaimana gereja biasanya membantu jemaat yang mengalami kesulitan hidup?

2. Tentang Petani Nilam

- ✓ Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa banyak jemaat menanam nilam?
- ✓ Bagaimana pandangan gereja tentang jemaat yang menanam nilam untuk mencukupi kebutuhan hidup?
- ✓ Apakah gereja pernah membahas soal pertanian atau nilam dalam pertemuan gereja?

3. Tentang Pendampingan dari Gereja

- ✓ Selama ini, Tindakan seperti apa yang sudah diberikan gereja kepada para petani dalam jemaat?
- ✓ Apakah gereja pernah mengadakan pelatihan, penyuluhan, atau mengundang orang untuk berbagi pengetahuan tentang pertanian?

4. Soal Lingkungan

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan menanam dan menyuling nilam bisa merusak lingkungan jika tidak diatur dengan baik?
- ✓ Apakah gereja pernah sadar serta mengingatkan jemaat untuk menjaga tanah, hutan, dan lingkungan saat melangsungkan pertanian?
- ✓ Apa yang sebaiknya dilakukan gereja agar jemaat bisa bertani nilam tanpa merusak alam?

B. Untuk Pemerintah Setempat

1. Tentang Nilam di Desa

- ✓ Sejak kapan masyarakat di sini mulai menanam nilam?
- ✓ Mengapa nilam menjadi pilihan petani di desa ini?
- ✓ Apakah nilam membantu meningkatkan penghasilan masyarakat?

2. Pendampingan Petani

- ✓ Apakah petani nilam pernah mendapat pelatihan atau bimbingan dari pemerintah?
- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa kesulitan utama petani dalam menanam dan menyuling nilam?
- ✓ Apakah petani sudah paham cara bertani nilam yang baik dan benar?

3. Dampak Lingkungan

- ✓ Apakah ada masalah lingkungan selama penanaman atau penyulingan nilam?

- ✓ Apakah pemerintah pernah mengingatkan atau memberi arahan soal dampak lingkungan ini?
- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan agar nilam tetap menguntungkan tapi tidak merusak alam?
- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja bisa membantu pemerintah dalam membina petani nilam?

C. Untuk Wawancara untuk Jemaat (Petani Nilam)

1. Tentang Pekerjaan Nilam

- ✓ Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menanam nilam?
- ✓ Mengapa memilih menanam nilam dibanding tanaman lain?
- ✓ Apakah nilam membantu kebutuhan hidup keluarga?

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- ✓ Dari mana Bapak/Ibu belajar cara menanam dan menyuling nilam?
- ✓ Apakah pernah ikut pelatihan atau penyuluhan tentang nilam?
Dari siapa?
- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah masih ada hal yang belum dipahami soal nilam?

3. Peran Gereja

- ✓ Apakah gereja pernah membantu atau mendampingi Bapak/Ibu dalam bertani nilam?
- ✓ Bantuan apa yang pernah diberikan gereja?

4. Soal Lingkungan

- ✓ Apakah Bapak/Ibu melihat ada perubahan tanah, hutan, atau udara sejak menanam nilam?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat arahan untuk menjaga lingkungan saat menanam nilam?
- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan supaya nilam tetap menguntungkan tapi alam tidak rusak?

D. Catatan Laporan Hasil Observasi

A. spek Lingkungan dan Budidaya Nilam

1. Penggunaan Lahan

- ✓ Luas lahan yang digunakan jemaat untuk budidaya nilam.

Jawab: masing-masing petani memiliki 1,5 hektar (kurang lebih)

- ✓ Perubahan fungsi lahan (misalnya dari hutan, kebun campuran, atau lahan kosong menjadi kebun nilam).

Jawab: hutan beralih fungsi ke lahan nilam dan kebun jagung beralih fungsi ke lahan nilam

- ✓ Kondisi vegetasi di sekitar kebun nilam (apakah masih terdapat pepohonan, tanaman lain, atau sudah menjadi lahan terbuka).

Jawab: Sebagian besar menjadi lahan terbuka

- ✓ Pola penanaman nilam (monokultur atau bercampur dengan tanaman lain).

Jawab: ada yang bercampur tapi Sebagian besar monokultur

2. Dampak Ekologis

- ✓ Kondisi tanah di area budidaya nilam (tanda-tanda penurunan kesuburan atau erosi).

Jawab: tanah mulai kering dan kesuburan tanah mulai berkurang

- ✓ Penggunaan pupuk kimia atau bahan lain dalam budidaya nilam.

Jawab: pupuk kimia dan racun kimia

- ✓ Keberadaan sumber air (sungai, mata air) di sekitar kebun nilam dan perubahan yang terjadi.

Jawab: berdampingan dengan Sungai, dampak bagi air secara kasat mata belum terlihat

- ✓ Dampak penyulingan minyak nilam terhadap lingkungan (asap, limbah, bau).

Jawab: asap, limbah, bau tak sedap dari minyak nilam, pencemaran Sungai dari penyulingan dan penebangan pohon untun penyulingan dan pembukaan lahan nilam.

- ✓ Penggunaan kayu bakar untuk proses penyulingan dan dampaknya terhadap vegetasi sekitar.

Jawab: penebangan pohohn dan berdampak pada lingungan

3. Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan

- ✓ Upaya jemaat dalam menjaga lingkungan (misalnya penanaman kembali pohon atau pengelolaan limbah).

Jawab: mengurangi penebangan dan membakar limbah penyulingan

- ✓ Kebiasaan masyarakat dalam membuka lahan nilam (dibakar atau dibersihkan secara manual).

Jawab: penebangan pohon secara manual dan pembakaran lahan

- ✓ Sikap masyarakat terhadap dampak lingkungan dari budidaya dan penyulingan nilam.

Jawab: tidak peduli (karena Sebagian petani/jemaat menggantungkan hidup pada Bertani nilam)

- ✓ Kesadaran jemaat tentang hubungan antara kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi.

Jawab: belum sadar

B. Aspek Pendampingan Gereja dan Pengembangan SDM Jemaat

1. Praktik Pendampingan Gereja

- ✓ Kegiatan gereja yang berkaitan dengan pendampingan jemaat (pelatihan, pembinaan, diskusi).

Jawab: tidak ada

- ✓ Penyampaian nilai-nilai kerja, kejujuran, dan tanggung jawab dalam khotbah atau pembinaan gereja.

Jawab: ada penyampain dalam khotbah tapi belum pernah terjun langsung ke petani

- ✓ Perhatian gereja terhadap masalah yang dihadapi petani nilam.

Jawab: gereja peduli tapi hanya membantu lewat doa

- ✓ Bentuk dukungan moral dan spiritual gereja kepada petani nilam.

Jawab: dorongan melalui khotbah dan doa

2. Kesadaran Ekologis dalam Kehidupan Gereja

- ✓ Apakah gereja mengajarkan tanggung jawab menjaga ciptaan dalam ibadah atau pertemuan.

Jawab: gereja mengajarkan

- ✓ Keberadaan doa, khotbah, atau pengajaran yang menyinggung soal lingkungan.

Jawab: gereja sering kali memberikan perhatian lewat khotbah

- ✓ Kegiatan gereja yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan (jika ada).

Jawab: tidak ada

- ✓ Sikap gereja terhadap dampak lingkungan dari budidaya nilam.

Jawab: peduli

C. Peran dan Respons Pemerintah Setempat

1. Kebijakan dan Pengawasan

- ✓ Kebijakan desa atau pemerintah terkait budidaya nilam.

Jawab: pemerintah mendukung karena meningkatkan perekonomian

- ✓ Pengawasan terhadap praktik pertanian dan penyulingan nilam.

Jawab: tidak ada pengawasan dan pendampingan

- ✓ Perhatian pemerintah terhadap dampak lingkungan dari budidaya nilam.

Jawab: belum ada perhatian khusus dari pemerintah

2. Program Pendampingan dan Keberlanjutan

- ✓ Program pelatihan atau penyuluhan bagi petani nilam.

Jawab: belum ada

- ✓ Dukungan pemerintah terhadap pertanian berkelanjutan.

Jawab: tidak ada dukungan (hanya kata “silahkan Bertani nilam”)

- ✓ Keterlibatan penyuluhan pertanian dalam mendampingi petani nilam.

Jawab: tidak ada

3. Interaksi Pemerintah, Gereja, dan Masyarakat

- ✓ Bentuk kerja sama antara pemerintah dan gereja dalam pemberdayaan masyarakat.

Jawab: tidak ada

- ✓ Peran gereja sebagai mitra pemerintah dalam pendampingan petani.

Jawab: tidak ada

- ✓ Respons pemerintah terhadap aspirasi atau masalah yang disampaikan gereja dan jemaat.

Jawab: sampai saat ini petani belum pernah menyampaikan aspirasi padahal kenyataannya problem petani adalah naik turunnya harga nilam.

D. Dokumentasi Visual dan Catatan Lapangan

- ✓ Foto atau video kebun nilam, proses penyulingan, dan kondisi lingkungan sekitar.

Jawab: ada

- ✓ Dokumentasi kegiatan gereja yang berkaitan dengan pendampingan jemaat.

Jawab: tidak ada kegiatan gereja berkaitan dengan pendampingan

- ✓ Catatan observasi mengenai interaksi antara gereja, jemaat, dan lingkungan.

Jawab: catatan interaksi tidak ada tapi antara gereja dan petani sering melakukan interaksi

- ✓ Refleksi peneliti tentang peran gereja dalam pengembangan SDM dan pertanian nilam berkelanjutan.

Jawab: seharusnya gereja lebih banyak berperan tentang perekonomian dalam jemaat dan peningkatan ekonomi yang berkelanjutan, gereja seharusnya terlibat langsung melihat pergumulan jemaat (khusunya petani nilam). Gereja tidak hanya berfokus pada khotbah tapi juga terlibat dalam pergumulan para jemaat.

E. Transkip Hasil Wawancara

Informan 1: Pdt Devi Pakan, S.Th

A. Untuk Pendeta/Majelis Gereja

1 Tentang Peran Gereja

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa saja tugas gereja selain mengurus ibadah?

Jawab: multi fungsi. Menghadirkan damaisejaterah, bukan hanya pada lingkup manusia melainkan untuk seluruh ciptaan. Termasuk menjaga alam

- ✓ Apakah gereja punya tanggung jawab membantu jemaat dalam hal ekonomi dan pekerjaan? Mengapa?

Jawab: sangat bertanggungjawab.

- ✓ Bagaimana gereja biasanya membantu jemaat yang mengalami kesulitan hidup?

Jawab: menguatkan/memberikan arahan melalui khutbah, diakonia dan memberikan contoh.

2 Tentang Petani Nilam

- ✓ Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa banyak jemaat menanam nilam?

Jawab: yaa saya tau

- ✓ Bagaimana pandangan gereja tentang jemaat yang menanam nilam untuk mencukupi kebutuhan hidup?

Jawab: sangat bagus karena meningkatkan perekonomian dalam jemaat

- ✓ Apakah gereja pernah membahas soal pertanian atau nilam dalam pertemuan gereja?

Jawab: sering di percakapan dalam lingkup majelis gereja. Mulai dari keuntungan maupun dampak dari budidaya nilam.

3 Tentang Pendampingan dari Gereja

- ✓ Selama ini, Tindakan seperti apa yang sudah diberikan gereja kepada para petani dalam jemaat?

Jawab: sejauh ini belum ada

- ✓ Apakah gereja pernah mengadakan pelatihan, penyuluhan, atau mengundang orang untuk berbagi pengetahuan tentang pertanian?

Jawab: sejauh ini tidak ada

4 Soal Lingkungan

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan menanam dan menyuling nilam bisa merusak lingkungan jika tidak diatur dengan baik?

Jawab: tentu, jika tidak di atur dengan baik

- ✓ Apakah gereja pernah sadar serta mengingatkan jemaat untuk menjaga tanah, hutan, dan lingkungan saat melangsungkan pertanian?

Jawab: pernah, dalam bentuk khutbah.

- ✓ Apa yang sebaiknya dilakukan gereja agar jemaat bisa bertani nilam tanpa merusak alam?

Jawab: mengatur secara baik. Satu Solusi dari saya, coba menanam nilam menggunakan polybag agar tanaman nilam tidak bersentuhan langsung dengan tanah. Solusi ini tidak mencegah kerusakan alam tapi paling tidak meminimalisir kerusakan alam.

Informan 2: Penatua Ruth

A. Untuk Pendeta/Majelis Gereja

1. Tentang Peran Gereja

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa saja tugas gereja selain mengurus ibadah?

Jawab: menjaga kemurnian jemaat dan menjaga perekonomian jemaat

- ✓ Apakah gereja punya tanggung jawab membantu jemaat dalam hal ekonomi dan pekerjaan? Mengapa?

Jawab: sangat bertanggungjawab

- ✓ Bagaimana gereja biasanya membantu jemaat yang mengalami kesulitan hidup?

Jawab: mendoakan dan menjalankan diakonia

2. Tentang Petani Nilam

- ✓ Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa banyak jemaat menanam nilam?

Jawab: saya tau kalua Sebagian jemaat Bertani nilam

- ✓ Bagaimana pandangan gereja tentang jemaat yang menanam nilam untuk mencukupi kebutuhan hidup?

Jawab: sangat bagus karena meningkatkan perekonomian dalam jemaat

- ✓ Apakah gereja pernah membahas soal pertanian atau nilam dalam pertemuan gereja?

Jawab: sejauh ini tidak ada

3. Tentang Pendampingan dari Gereja

- ✓ Selama ini, Tindakan seperti apa yang sudah diberikan gereja kepada para petani dalam jemaat?

Jawab: arahan agar tidak merusak alam

- ✓ Apakah gereja pernah mengadakan pelatihan, penyuluhan, atau mengundang orang untuk berbagi pengetahuan tentang pertanian?

Jawab: sejauh ini tidak ada

4. Soal Lingkungan

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan menanam dan menyuling nilam bisa merusak lingkungan jika tidak diatur dengan baik?

Jawab: tentu, jika itu tidak terkontrol

- ✓ Apakah gereja pernah sadar serta mengingatkan jemaat untuk menjaga tanah, hutan, dan lingkungan saat melangsungkan pertanian?

Jawab: pernah dalam bentuk khotbah

- ✓ Apa yang sebaiknya dilakukan gereja agar jemaat bisa bertani nilam tanpa merusak alam?

Jawab: mengatur secara baik dan mengontrol (tidak berlebihan)

Informan 3: Diaken Samuel D

A. Untuk Pendeta/Majelis Gereja

1. Tentang Peran Gereja

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa saja tugas gereja selain mengurus ibadah?

Jawab: medatangkan damai sejahtera termasuk menjaga perekonomian jemaat

- ✓ Apakah gereja punya tanggung jawab membantu jemaat dalam hal ekonomi dan pekerjaan? Mengapa?

Jawab: sangat bertanggungjawab

- ✓ Bagaimana gereja biasanya membantu jemaat yang mengalami kesulitan hidup?

Jawab: menjalankan diakonia

2. Tentang Petani Nilam

- ✓ Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa banyak jemaat menanam nilam?

Jawab: saya tau kalua memang banyak warga jemaat yang Bertani nilam

- ✓ Bagaimana pandangan gereja tentang jemaat yang menanam nilam untuk mencukupi kebutuhan hidup?

Jawab: sangat bagus karena meningkatkan perekonomian dalam jemaat bahkan gereja menghimbau jemaat untuk Bertani nilam.

- ✓ Apakah gereja pernah membahas soal pertanian atau nilam dalam pertemuan gereja?

Jawab: sejauh ini tidak ada

3.Tentang Pendampingan dari Gereja

- ✓ Selama ini, Tindakan seperti apa yang sudah diberikan gereja kepada para petani dalam jemaat?

Jawab: arahan agar tidak merusak alam

- ✓ Apakah gereja pernah mengadakan pelatihan, penyuluhan, atau mengundang orang untuk berbagi pengetahuan tentang pertanian?

Jawab: sejauh ini tidak ada tapi Persekutuan kaum bapak pernah mengadakan kegiatan mendatangkan penyuluhan buat petani nilam

4. Soal Lingkungan

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan menanam dan menyuling nilam bisa merusak lingkungan jika tidak diatur dengan baik?

Jawab: tentu, jika itu tidak terkontrol

- ✓ Apakah gereja pernah sadar serta mengingatkan jemaat untuk menjaga tanah, hutan, dan lingkungan saat melangsungkan pertanian?

Jawab: sejauh ini gereja sering mengingatkan jemaat untuk tetap menjaga alam

- ✓ Apa yang sebaiknya dilakukan gereja agar jemaat bisa bertani nilam tanpa merusak alam?

Jawab: menjadikan limbah nilam menjadi pupuk buat tanah dan nilam itu sendiri, tidak lagi menebang pohon untuk kebutuhan penyuluhan (mengambil pohon yang terbawa air Sungai)

Informan 4 pemerintah: Kepala Dusun Rea Guliling Bpk. Radinal Jayusman

A. Untuk Pemerintah Setempat

1.Tentang Nilam di Desa

- ✓ Sejak kapan masyarakat di sini mulai menanam nilam?

Jawab: yang saya tahu jemaat atau Masyarakat disni mulai Bertani nilam dari 2019

- ✓ Mengapa nilam menjadi pilihan petani di desa ini?

Jawab: harga nilam yang cukup tinggi dan nilam juga membantu perekonomian dalam jemaat.

- ✓ Apakah nilam membantu meningkatkan penghasilan masyarakat?

Jawab: sangat membantu, banyak Masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari Bertani nilam.

2.Pendampingan Petani

- ✓ Apakah petani nilam pernah mendapat pelatihan atau bimbingan dari pemerintah?

Jawab: sejauh ini tidak ada pelatihan yang di adakan pemerintah setempat

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa kesulitan utama petani dalam menanam dan menyuling nilam?

Jawab: sejauh ini, saya melihat tidak ada kesulitan yang di alami oleh petani nilam. Tapi yang menjadi pergumulan petani khususnya petani nilam adalah harga yang naik turun (mulai dari 2,2 jt/kilo – 6 ratus ribu/ kg)

- ✓ Apakah petani sudah paham cara bertani nilam yang baik dan benar?

Jawab: yang saya liat para petani sudah paham karena pengalaman selama ini

3. Dampak Lingkungan

- ✓ Apakah ada masalah lingkungan selama penanaman atau penyulingan nilam?

Jawab: yang saya liat masalahnya hanya pada penebangan hutan

- ✓ Apakah pemerintah pernah mengingatkan atau memberi arahan soal dampak lingkungan ini?

Jawab: sejauh ini belum pernah

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan agar nilam tetap menguntungkan tapi tidak merusak alam?

Jawab: mengontrol penebangan pohon untuk pembukaan lahan dan kebutuhan penyulingan

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja bisa membantu pemerintah dalam membina petani nilam?

Jawab: sebenarnya sangat bisa karena gereja lebih dekat dengan jemaat/Masyarakat.

informan 5 petani (Bpk. Politon)

A. Untuk Wawancara untuk Jemaat (Petani Nilam)

1.Tentang Pekerjaan Nilam

- ✓ Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menanam nilam?

Jawab: mulai dari tahun 2019

- ✓ Mengapa memilih menanam nilam dibanding tanaman lain?

Jawab: pekerjaannya yang santai dan harga yang cukup tinggi (meningkatkan perekonomian)

- ✓ Apakah nilam membantu kebutuhan hidup keluarga?

Jawab: sangat membantu

2.Pengetahuan dan Keterampilan

- ✓ Dari mana Bapak/Ibu belajar cara menanam dan menyuling nilam?

Jawab: belajar dari teman

- ✓ Apakah pernah ikut pelatihan atau penyuluhan tentang nilam?

Dari siapa?

Jawab: pelatihan (bukan dari pemerintah ataupun gereja)

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah masih ada hal yang belum dipahami soal nilam?

Jawab: masih banyak

3. Peran Gereja

- ✓ Apakah gereja pernah membantu atau mendampingi Bapak/Ibu dalam bertani nilam?

Jawab: tidak pernah

- ✓ Bantuan apa yang pernah diberikan gereja?

Jawab: hanya doa

4. Soal Lingkungan

- ✓ Apakah Bapak/Ibu melihat ada perubahan tanah, hutan, atau udara sejak menanam nilam?

Jawab: ada (penebangan hutan dan lain-lain)

- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat arahan untuk menjaga lingkungan saat menanam nilam?

Jawab: sempat mengikuti pelatihan (bukan dari pemerintah setempat ataupun gereja)

Informan 6 petani: Bpk. Yustus G

A. Untuk Wawancara untuk Jemaat (Petani Nilam)

1.Tentang Pekerjaan Nilam

- ✓ Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menanam nilam?

Jawab: mulai dari tahun 2022

- ✓ Mengapa memilih menanam nilam dibanding tanaman lain?

Jawab: harga yang cukup tinggi (meningkatkan perekonomian)

- ✓ Apakah nilam membantu kebutuhan hidup keluarga?

Jawab: sangat membantu

2.Pengetahuan dan Keterampilan

- ✓ Dari mana Bapak/Ibu belajar cara menanam dan menyuling nilam?

Jawab: tidak ada (pengalaman)

- ✓ Apakah pernah ikut pelatihan atau penyuluhan tentang nilam?
Dari siapa?

Jawab: tidak ada

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apakah masih ada hal yang belum dipahami soal nilam?

Jawab: masih banyak

3.Peran Gereja

- ✓ Apakah gereja pernah membantu atau mendampingi Bapak/Ibu dalam bertani nilam?

Jawab: tidak pernah

- ✓ Bantuan apa yang pernah diberikan gereja?

Jawab: tidak ada

4. Soal Lingkungan

- ✓ Apakah Bapak/Ibu melihat ada perubahan tanah, hutan, atau udara sejak menanam nilam?

Jawab: ada (penebangan hutan dan lain-lain)

- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat arahan untuk menjaga lingkungan saat menanam nilam?

Jawab: tidak ada

- ✓ Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan supaya nilam tetap menguntungkan tapi alam tidak rusak?

Jawab: tidak pernah menebang pohon untuk penyuligan (tapi menebang untuk pembukaan lahan)